

## ABSTRAK

DM merupakan penyakit kronis dan memerlukan perawatan medis yang berkesinambungan serta pendidikan dan dukungan manajemen diri yang berkelanjutan untuk mencegah komplikasi akut dan mengurangi risiko komplikasi jangka Panjang. Tujuan penelitian ini ini yaitu menganalisis pengaruh metode DSME (*Diabetes Self Management Education*) terhadap stress pada penderita Diabetes Melitus di Kelurahan Beton.

Desain penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan pendekatan *one-group pre-post test design*. Populasi penelitian ini Penderita Diabetes Melitus di Kelurahan Beton yang mengalami stress, dengan sampel sebanyak 43 responden. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling (probability sampling)*. Variabel independent metode DSME (*Diabetes Self Management Education*) dan variabel dependen adalah Stress. Pengumpulan data menggunakan link quisioner DDS (*Diabetes Distress Scale*), dianalisis menggunakan uji statistic *Paired Sample T-Test* dengan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan penderita Diabetes Melitus sebelum dilakukan intervensi didapatkan rata-rata (1,6279) distress dalam kategori sedang dan setelah dilakukan intervensi didapatkan rata-rata (1,4884) stress saat mengalami Diabetes Melitus dalam kategori menurun atau menjadi distress ringan. Hasil Analisa data  $\rho = 0,001$  dan  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh metode DSME (*Diabetes Self Management Education*) terhadap stress pada penderita Diabetes Melitus.

Metode DSME (*Diabetes Self Management Education*) berpengaruh terhadap stress pada penderita Diabetes Melitus. Sehingga Metode DSME (*Diabetes Self Management Education*) dapat menjadi alternatif untuk mencegah stress saat mengenali Diabetes Melitus.

**Kata kunci : Diabetes Melitus, Stress, *Diabetes Self Management Education***